

## **PENGARUH KEAHLIAN DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK CV. ORIBEAN COFFEE**

**Dani Saputra<sup>1)</sup> dan Arif Syaf Safrianto<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen FE UNKRIS

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS

Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur

Email: [ariefsafrianto@gmail.com](mailto:ariefsafrianto@gmail.com)

***Abstract:** This study aims to determine the effect of Skills and Production Processes on Product Quality at CV. Oribean Coffee. This research is included in the category of causal associative research using a quantitative approach. The research was carried out by distributing questionnaires to respondents who were all CV. Oribean Coffee. The sampling technique used in this research was saturated sampling. The research method uses simultaneously and partially linear regression analysis. Based on the results of the study it can be concluded that skill and production process simultaneously and partially have a positive and significant effect on product quality.*

***Keywords:** Skill, production process, product quality*

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan bisnis saat ini membuat perusahaan berlomba-lomba bagaimana dapat meningkatkan kualitas produk agar dapat diterima pasar dan konsumen serta mampu bersaing. Dengan meningkatkan kualitas produk diharapkan mampu meningkatkan citra perusahaan, daya saing, pangsa pasar, dan laba. Oleh karena itu, kualitas produk merupakan suatu ciri dari perusahaan yang mana pelanggan akan merasa puas saat melakukan pembelian maupun mengkonsumsi produk tersebut. Kualitas produk tercipta antara lain disebabkan adanya hasil riset pasar tentang keinginan konsumen dalam hal produk yang mereka inginkan. Riset pasar tersebut menciptakan adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan konsumen yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk berinovasi menciptakan produk produk unggulan. Maka, perusahaan dapat memberikan kinerja yang baik untuk mencapai kepuasan konsumen melalui cara memaksimalkan pengalaman yang menyenangkan dan meminimalisir pengalaman yang kurang menyenangkan bagi konsumen dengan meningkatkan kualitas produk.

Kualitas produk menjadi nilai penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menciptakan produk yang sesuai antara fisik dan kegunaannya. Kualitas produk juga menjadi daya tarik konsumen atau pelanggan dalam memilih dan menentukan produk mana yang dapat memenuhi kebutuhannya dalam menghabiskan nilai guna yang terdapat pada produk tersebut. Konsumen atau pelanggan selalu menginginkan produk yang sesuai dengan ekspektasi dan kemampuan daya beli mereka. Kualitas produk antara lain dipengaruhi oleh keahlian. Keahlian adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Keahlian adalah kemampuan yang didapatkan melalui tahap belajar atau pelatihan untuk melakukan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

Proses produksi yang baik dan lancar mampu membantu perusahaan untuk menciptakan kualitas produk yang mampu bersaing dengan perusahaan lain. Proses produksi merupakan seluruh kegiatan produksi yang dimulai dari pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Dengan keahlian dan proses produksi yang lancar maka diharapkan

perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan atau permintaan konsumen.

CV. Oribean Coffee adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur makanan dan minuman. Alasan penulis memiliki daya tarik untuk memilih CV. Oribean Coffee sebagai objek penelitian skripsi ini adalah karena penulis sendiri bekerja di perusahaan ini. Kegiatan operasionalnya berada di Ruko Sakura Regency KM 8 No.11, Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bks, Jawa Barat 17423. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2019 oleh Bapak Deni Satria dan Teguh Permana yang terus berinovasi untuk menciptakan ragam produk agar bernilai tambah dalam memproduksi olahan kopi dengan ragam produk pangan yang halal, bernutrisi dan bermutu tinggi. Produk yang dihasilkan tidak hanya kopi saja tapi juga olahan makanan khas daerah Aceh. Kopi booster menjadi produk kopi instant yang diproduksi dengan mencampurkan 100% kopi asli dan gula aren sebagai pemanisnya. Selain itu CV. Oribean Coffee juga produk kopi lainnya seperti *single origin beans coffee*, *blend coffee to espresso*, dan varian minuman berbahan dasar kopi yang langsung di produksi sendiri oleh perusahaan tersebut. Adapula pendamping minuman seperti makanan mulai dari makanan khas daerah Aceh sampai makanan *fastfood*.

CV. Oribean Coffee selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dalam kualitas produk. CV. Oribean Coffee ini senantiasa memperhatikan keunggulan kualitas produknya dengan produk pesaing. Keahlian karyawan senantiasa diperlukan untuk tetap menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan oleh CV. Oribean Coffee. Proses produksi juga perlu diperhatikan agar barang yang dihasilkan dari proses produksi memiliki kualitas yang tinggi.

Di dalam menjalani sebuah bisnis di bidang *food and beverage* terutama dibagian perkopian, keahlian karyawan diperlukan untuk menjaga kualitas produk. Masalah kualitas suatu produk yang dihasilkan perusahaan menjadi faktor yang sangat penting dari beberapa faktor yang ada, dimana kualitas produksi yang tinggi akan menghasilkan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Pertumbuhan kedai kopi yang semakin pesat dengan berbagai macam produk yang memenuhi pasar khususnya produk yang berasal dari bahan baku kopi dapat mendorong persaingan antar kedai kopi untuk menghasilkan cita rasa kopi yang konsisten. Oleh karena itu, konsumen cenderung memilih kedai kopi yang selalu menjaga kualitas produknya.

Kualitas produk yang tidak konsisten pada perusahaan ini disebabkan oleh kurangnya keahlian karyawan dan proses produksi yang kurang dijaga. Dengan keahlian dan proses produksi yang terus dijaga, maka diharapkan perusahaan mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Keahlian dan proses produksi berpengaruh dalam menghasilkan kualitas produk. Oleh karena itu, keahlian dan proses produksi senantiasa dapat mempengaruhi kualitas produk suatu perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keahlian dan proses produksi terhadap kualitas produk CV. Oribean Coffee.

## LANDASAN TEORI

### Kualitas Produk

Menurut Kotler (2012), "Kualitas produk adalah kemampuan produk untuk menampilkan fungsinya, hal ini termasuk waktu kegunaan dari produk, keandalan, kemudahan, dalam penggunaan dan perbaikan, dan nilainilai yang lainnya. Menurut Kotler and Armstrong (2016), arti dari kualitas produk adalah "kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan,

kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya. Menurut Mowen dan Minor (2012), kualitas produk merupakan proses evaluasi secara keseluruhan kepada pelanggan atas perbaikan kinerja suatu produk. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah keseluruhan barang dan jasa yang berkaitan dengan keinginan konsumen yang secara keunggulan produk sudah layak diperjualkan sesuai harapan dari pelanggan.

Menurut Siregar, (2013), indikator kualitas produk adalah: 1) Kinerja; Yaitu tingkat konsistensi dan seberapa baik produk dapat berfungsi. Kinerja jasa berarti tingkat keberadaan layanan pada saat diminta konsumen. 2) Estetika; Yaitu tingkat keindahan penampilan produk (seperti kecantikan dan gaya) dan penampilan dari fasilitas, perlengkapan, personel dan materi komunikasi untuk jasa. 3) Kemampuan servis; Yaitu ukuran yang menunjukkan mudah tidaknya suatu produk dirawat atau diperbaiki setelah ditangan konsumen. 4) Fitur; Yaitu karakteristik produk yang membedakan secara fungsional dengan produk yang mirip atau sejenis. 5) Keandalan; Yaitu kemungkinan atau peluang produk atau jasa dapat bekerja sesuai yang dispesifikasikan dalam jangka waktu yang ditentukan. 6) Kualitas kesesuaian; Yaitu tingkat kesesuaian produk dengan spesifikasi kualitas yang ditentukan pada desainnya. 7) Kesesuaian dalam penggunaan; Yaitu kecocokan produk untuk menghadirkan fungsi seperti yang diiklankan.

### **Keahlian**

Seiring dengan berkembangnya fenomena yang terjadi pada dunia kerja saat ini yang tidak hanya membutuhkan kompetensi akademik dan profesionalitas saja, namun juga kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Kemampuan intrapersonal dan interpersonal menjadi begitu penting karena banyak perusahaan atau instansi tak hanya membutuhkan tenaga kerja yang pintar dan mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Perusahaan dan instansi kini juga menginginkan tenaga kerja atau karyawan yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi, pekerja keras, cerdas, beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan kerja maupun atasan (Purnami, 2013). Menurut Amirullah dan Budiyo (2014), “keahlian atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.” Menurut Widiastuti dan Muktiani (2010), Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Nadler (2006), arti dari ketrampilan yaitu kegiatan yang membutuhkan praktek atau bisa diartikan sebagai maksud dari aktifitas. Menurut Dunnet (2006), ketrampilan yaitu kapabilitas yang diperlukan untuk menjalankan beberapa tugas yang melambangkan pengembangan dari hasil pelatihan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menumbuhkan kemampuan, keterampilan juga memerlukan keahlian dasar untuk menjalankan pekerjaan secara mudah dan cermat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keahlian berarti kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang memerlukan keahlian dasar.

Indikator dari keahlian menurut Wardani (2009), adalah sebagai berikut: 1) Keterampilan teknis. 2) Keterampilan manusia. 3) Keterampilan konsep. 4) Kecakapan untuk memanfaatkan kesempatan. 5) Kecermatan penggunaan peralatan yang dimiliki organisasi.

### **Proses Produksi**

Menurut Assauri (2016), “proses produksi adalah cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber daya yaitu tenaga kerja, mesin, bahan dan modal yang ada dapat diolah menjadi hasil atau produk”. Gitosudarmo (2002), “proses produksi adalah

merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan". Prihantoro (2012), proses produksi adalah kegiatan mengolah masukan (input, sumber daya produksi) dalam proses dengan menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan keluaran (*output*, barang maupun jasa) yang sesuai dengan ketentuan. Assuari menyatakan pengertian proses produksi dan operasi yaitu: "Rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa, yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan".

Berdasarkan pengertian proses produksi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa proses produksi merupakan kegiatan mengolah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) dengan menggunakan cara, metode dan teknik tertentu. Pelaksanaan proses produksi yang baik mengikuti standar akan menghasilkan produk yang berkualitas dengan nilai jual yang tinggi. Jadi pada proses produksi terdiri atas masukan (*input*), transformasi, dan keluaran (*output*).

Indikator dari proses produksi menurut Assauri (2016) antara lain: 1) Tenaga kerja, pelaksana pengoperasian suatu system produksi dan operasi yang mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan nyata atau orang mengerjakan kegiatan untuk menghasilkan produk, berupa barang atau jasa. 2) Mesin-mesin, adalah suatu peralatan yang digerakan oleh suatu kekuatan / tenaga yang dipergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian-bagian produk. 3) Bahan-bahan, kebutuhan yang dipakai untuk kegiatan produksi menjadi produk setengah jadi atau produk jadi sehingga menambah kegunaan atau fungsi. 4) Dana, hak para pemilik dalam suatu perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang seluruhnya adalah karyawan CV. Oribean Coffee. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Metode penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan sederhana

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil uji validitas

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan telah mewakili indikator yang akan diteliti, persyaratan minimum untuk dapat dikatakan valid adalah  $r = 0,30$ . Jadi, apabila korelasi antara butir-butir item pernyataan dengan skor total kurang dari 0,30, maka butiran dalam instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total. (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi skor tiap butir pernyataan dari 100 responden tentang keahlian dengan jumlah 8 butir pernyataan; proses produksi dengan jumlah 8 butir pernyataan dan kualitas produk dengan jumlah 15 butir pernyataan dengan hasil diperoleh  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis 0,300.

**Hasil uji reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dalam uji reliabilitas, suatu instrumen penelitian dapat diterima bila dalam kisaran *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 1, angka-angka reliabilitas *cronbach alpha* tersebut tampak bahwa seluruh pernyataan yang ada membentuk ukuran yang reliabel, yaitu keahlian, proses produksi dan kualitas produk membentuk ukuran yang reliabel dari masing-masing variabel

**Tabel 1 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keahlian	0.941	Reliabel
Proses Produksi	0.920	Reliabel
Kualitas Produk	0.959	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah, 2023

**Analisis regresi linear berganda**

**Tabel 2: Pengaruh Keahlian dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk CV. Oribean Coffee**

Variabel	Parameter					
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.	$\alpha$
Keahlian	0,933	0,871	3,467	0,359	0,000	0,05
Proses Produksi				1,577	0,000	
<b>Pengujian Signifikan</b>						
F hitung = 328,103 > 3.090						

**Keterangan: Kualitas\_Produk**

Sumber: Data primer, diolah 2023

$$\text{Persamaan regresi sebagai: } Y = 3,467 + 0,359 (X_1) + 1,577 (X_2)$$

Berdasarkan tabel 2, nilai F hitung 328.103 lebih besar dari F tabel 3,090, berarti secara bersama-sama keahlian dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk CV. Oribean Coffee. Nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,871, artinya keahlian dan proses produksi secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 87,1% kepada kualitas produk CV. Oribean Coffee, sedangkan sisannya sebesar 22,9% disumbangkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Koefisien keahlian dan proses produksi berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap kualitas produk CV. Oribean Coffee. Nilai koefisien regresi keahlian sebesar 0,359, artinya, setiap ada peningkatan keahlian satu kali, maka kualitas produk kualitas produk CV. Oribean Coffee akan meningkat sebesar 0,359 kali, atau sebaliknya dengan asumsi proses produksi tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi proses produksi sebesar 1,577, artinya, setiap ada perbaikan proses produksi satu kali, maka akan meningkatkan kualitas produk CV. Oribean Coffee sebesar 1,577 kali, atau sebaliknya dengan asumsi keahlian tetap atau tidak berubah.

Analisis regresi linear sederhana

**Tabel 3: Pengaruh Keahlian terhadap Kualitas Produk CV. Oribean Coffee**

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	$\alpha$
Keahlian	0,769	0,592	32,475	1,228	0,000	0.05

**Pengujian Signifikan**

t hitung > t tabel = 11,925 > 1,984

**Keterangan: Kualitas\_Produk**

**Sumber: Data primer, diolah 2023**

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 32,475 + 1,228 (X_1)$$

Tabel 3, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.592, artinya keahlian memberikan kontribusi sebesar 59,2% kepada kualitas produksi CV. Oribean Coffee, sedangkan sisanya sebesar 40,8% disumbangkan variabel lain yang tidak diteliti. Koefisien keahlian berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap kualitas produksi CV. Oribean Coffee. Koefisien regresi keahlian sebesar 1,228, artinya jika ada peningkatan keahlian satu kali, maka kualitas produk CV. Oribean Coffee akan meningkat sebesar 1,228 kali, atau sebaliknya.

**Tabel 4: Pengaruh Proses Produksi terhadap Kualitas Produk CV. Oribean Coffee**

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	$\alpha$
Proses Produksi	0,920	0,847	-2,568	1,913	0,000	0.05

**Pengujian Signifikan**

t hitung > t tabel = 23,261 > 1,984

**Keterangan: Kualitas\_Produk**

**Sumber: Data primer, diolah 2023**

$$\text{Persamaan Regresi } Y = -2,568 + 1,913 (X_2)$$

Tabel 4, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.847, artinya proses produksi memberikan kontribusi sebesar 84,7% kepada kualitas produksi CV. Oribean Coffee, sedangkan sisanya sebesar 15,3% disumbangkan variabel lain yang tidak diteliti. Koefisien proses produksi berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap kualitas produk CV. Oribean Coffee. Koefisien regresi proses produksi sebesar 1,913, artinya jika ada perbaikan proses produksi satu kali, maka kualitas produk CV. Oribean Coffee akan meningkat sebesar 1,913 kali, atau sebaliknya.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Keahlian dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk CV. Oribean Coffee**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian dan proses produksi dapat mendorong peningkatan kualitas produk CV. Oribean Coffee. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayati dan Susanti (2021), yang menyatakan bahwa keahlian dan proses produksi dapat mendorong peningkatan kualitas produk.

### **Pengaruh Keahlian Secara Parsial terhadap Kualitas Produk**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian dapat mendukung peningkatan kualitas produk CV. Oribean Coffee. Hal ini dikarenakan CV. Oribean Coffee dalam proses pembuatan kopi sangat sensitif apalagi jika kopi itu dibuat secara manual. Keahlian barista yang sudah berpengalaman memiliki cita rasa yang lebih konsisten dan tidak berubah ubah untuk rasa kopi yang diseduh. Keahlian dapat memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan hasil kualitas produk, artinya semakin baik keahlian karyawan yang dimiliki perusahaan CV. Oribean Coffee, semakin baik pula kualitas produk yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hillary dan Wibowo (2021), yang menyatakan bahwa keahlian dapat mendukung peningkatan kualitas produk.

### **Pengaruh Proses Produksi Secara Parsial terhadap Kualitas Produk**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi dapat mendukung peningkatan kualitas produk CV. Oribean Coffee. Hal ini dikarenakan proses pembuatan kopi sangat sensitif dimana sebuah kedai kopi dituntut untuk memiliki alat yang canggih untuk dapat menghasilkan konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Proses produksi juga merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan. Proses produksi adalah merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan-bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Proses produksi memberikan kontribusi yang dapat menentukan hasil kualitas produk, artinya semakin baik proses produksi yang dimiliki perusahaan CV. Oribean Coffee, semakin baik kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Mulyani (2016), yang menyatakan bahwa proses produksi dapat mendukung peningkatan kualitas produk.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Peningkatan keahlian dan perbaikan proses produksi dapat mendorong peningkatan kualitas produk CV. Oribean Coffee. 2) Peningkatan keahlian dapat mendukung peningkatan kualitas produksi CV. Oribean Coffee. 3) Perbaikan proses produksi dapat mendukung peningkatan kualitas produk CV. Oribean Coffee.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan;
  - Dari segi keahlian, perusahaan harus lebih mampu menjaga kemampuan para pekerjanya agar konsumen selalu merasa puas dengan produk yang dihasilkan.
  - Dari segi proses produksi, perusahaan harus menjaga kinerja mesin, dan alat – alat yang dimiliki agar dapat menghasilkan kualitas produk sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Bagi Peneliti  
Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperkaya ranah penelitian menambah variabel-variabel yang belum diuji dalam penelitian ini. Misalnya pada kualitas bahan baku, manajemen rantai pasokan, yang dapat mempengaruhi kualitas produk.
- 3) Bagi Pembaca  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam meneliti keahlian dan proses produksi. Dan untuk para pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan agar memasukan variabel lain yang sudah diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Budiyo, Haris. (2014). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Assauri, Sofyan. (2016). " *Manajemen Operasi Produksi*". Jakarta: PT..Raja Grafindo Persada.
- Dunnette. (2006). *Keterampilan Mengaktifkan Siswa*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.
- Gitosudarmo, Indriyo, (2002). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFE
- Hilary, Diovitaa., dan Wibowo, I. (2021). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk PT.Menjangan Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 9 No. 1.
- Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3. Jakarta: Rajawali.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Mowen, John C dan Minor, Micheal. (2012). *Perilaku Konsumen* dialih bahasakan oleh Dwi Kartika Yahya. Jakarta: Erlangga.
- Mulyani, D., dan Herawati, H. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding*, 463–482.
- Nadler. (2006). *Keterampilan dan Jenisnya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Prihantoro, Agung (2012). *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen (Studi Kasus Madrasah Di Lingkungan Yayasan Salafiyah, Kijen Margoyoso, Pati)*, Sekolah Tinggi Agama Islam Mathali'ul Falah.
- Purnami. (2013). "Implementasi Metode Experiential Learning Dalam Pengembangan Softskill Mahasiswa Yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen dan Bisnis". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Magister Manajemen Bisnis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia. ISSN 1412-565 X Vol. 14No. 1, April.
- Siregar, Baldric. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Susanti, Ike dan Handayani, Ratna. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Minat Beli Produk Batik Jetis di Sidoarjo, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol. 5. No. 2.
- Wardani. (2009). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama CV. Alfabeta.
- Widiastuti, Sri dan Muktiani, Nur Rohmah. (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 7 Nomor 1. Hlm. 47-59.